

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 14 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



Butuh Bangun 16 Kantor Kelurahan

Butuh Bangun 16 Kantor Kelurahan

MAKASSAR, FAJAR — Sebanyak 16 lurah di Makassar, belum punya kantor tetap. Oleh karena itu, Pemkot Makassar berharap ada anggaran di APBD 2025 untuk pengadaan kantor.

Kepala Bidang Pengadaan dan Pemanfaatan Tanah Dinas Pertanahan Makassar, Ismail Abdullah, mengungkapkan hal tersebut. "Jadi bukan 10 kantor lurah. Database Bappeda itu ada 16 kantor lurah," ungkapnya saat rapat anggaran bersama anggota Komisi A DPRD Makassar, baru-baru ini.

Ismail menyebut, 16 kantor ini juga sudah sulit untuk pengadaan baru. Karena kondisi lahan yang sudah sangat padat di kecamatan itu. Contohnya, Kantor Lurah Tello Baru.

"Di situ sudah tidak bisa. Tidak mungkin juga kita abaikan RTH (Ruang Terbuka Hijau). Sehingga alternatifnya adalah membeli kantor atau rumah langsung, tanah dan bangunannya," ujarnya.

Masalah kedua, terkait aset atau alas hak yang bermasalah. Sebab lahan Kantor Lurah Tello Baru yang disebut, sudah kalah oleh penggugat.

Anggota Komisi A DPRD Makassar, Tri Sulkar-nain Ahmad berharap masalah kantor lurah menjadi perhatian Dinas Pertanahan di 2025. Lantaran itu menjadi perhatian DPRD agar bagaimana pelayanan masyarakat bisa maksimal.

"Kita sangat miris mendengar tiga kantor kelurahan itu. Sangat ironi sebuah kantor yang sudah digunakan, tetapi kalah dari penggugat," terangnya.

Bahkan, ada kasus kantor lurah sudah dibangun, tetapi tanahnya ternyata milik warga. "Ini ironis. Apakah teman-teman kelurahan yang tidak koordinasi, atau Dinas Pertanahan yang tidak fokus mendampingi," tukasnya.

"Ini mungkin bisa menjadi atensi, karena Komisi A sudah sepakat untuk pembangunan kantor lurah ini," imbuhnya. **(mum/yuk)**